

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK  
DALAM PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI  
DI SMP *PILOT PROJECT* KABUPATEN CILACAP**



**TESIS**

Disusun Dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**Oleh :**

**SYUKRON ZABIDI**

**NIM. 1617661026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
TAHUN 2018**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website : [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id), E-mail : [pps.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:pps.iainpurwokerto@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Nomor: 001 /In.17/D.Ps/PP.009/ 1/ 2019

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Syukron Zabidi  
NIM : 1617661026  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* Kabupaten Cilacap

Telah disidangkan pada tanggal **18 Desember 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 3 Januari 2019

Direktur,



Abdul Basit



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp.0281-635624, 628250 Fax. 081-636553  
Website: [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id), Email: [pps.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:pps.iainpurwokerto@gmail.com)

**PENGESAHAN PERBAIKAN HASIL UJIAN TESIS**

Nama : Syukron Zabidi  
NIM : 1617661026  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* Kabupaten Cilacap

NO	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. NIP. 19691219 199803 1 001 (Ketua Sidang / Penguji)		3/1 - 2018
2	Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. NIP. 19730125 200003 2 001 (Sekretaris / Penguji)		3/1 - 2018
3	Dr. H. Rohmad, M.Pd. NIP. 19661222 199103 1 002 (Pembimbing / Penguji)		3/1 2018
4	Dr. Suparjo, M.A. NIP. 19730717 199903 1 001 (Penguji Utama)		26/12 2018
5	Dr. Fauzi, M.Ag. NIP. 19740805 199803 1 004 (Penguji Utama)		28/12 - 18

Purwokerto, 26 Desember 2018

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.  
NIP. 19730125 200003 2 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa :

Nama : Syukron Zabidi  
NIM : 1617661026  
Progra Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* Kabupaten Cilacap

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 3 Desember 2018

Pembimbing



Dr. Rohmad, M.Pd.  
NIP. 19661222 199103 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :

“IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN PAI  
DAN BUDI PEKERTI DI SMP *PILOT PROJECT* KABUPATEN CILACAP”.  
Seluruhnya merupakan hasil Karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip  
dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma,  
kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini  
bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya  
bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-  
sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan  
dari siapapun.

Purwokerto, 1 Oktober 2018

Hormat saya,



*Syukron Zabidi*  
Syukron Zabidi  
NIM. 1617661026

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dalam konteks pembangunan masyarakat dan bangsa menempati peranan penting yaitu sebagai unsur utama dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Oleh karenanya, pengelolaan pendidikan harus berorientasi kepada bagaimana menciptakan perubahan yang lebih baik. Salah satu upaya yang ditempuh pemerintah Republik Indonesia adalah menerapkan kurikulum 2013 yang disusun dengan dilandasi pemikiran tantangan masa depan, yaitu tantangan abad 21 yang ditandai abad ilmu pengetahuan, *knowledge-based society* dan kompetensi masa depan.

Dalam sebuah sistem pendidikan, perubahan kurikulum merupakan sesuatu yang pasti terjadi dalam upaya pengembangan pendidikan. Dalam dunia pendidikan kurikulum selalu mengalami penyesuaian dengan perkembangan masyarakat. Perubahan kurikulum tersebut didasarkan pada tantangan ke depan yang lebih keras lagi, baik untuk masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi serta kebangkitan industri kreatif dan budaya. Semuanya itu membutuhkan kemampuan (kompetensi) dalam berkomunikasi, berpikir jernih dan kritis, mempertimbangan segi moral dalam menghadapi suatu permasalahan, toleran, memiliki minat luas dalam kehidupan, maupun memiliki kesiapan untuk bekerja sama dalam tim

Dalam perkembangan terakhir sejarah kurikulum di Indonesia, kebijakan Kurikulum 2013 diterapkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Kebijakan kurikulum 2013 mengundang banyak tanggapan dan reaksi baik dari pihak yang pro dan kontra. Bagi pihak yang pro kurikulum 2013 menilai kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaik, dinilai akan mampu menjawab tantangan pendidikan kedepan. Sedangkan bagi pihak yang kontra terutama sebagian guru menganggap kurikulum 2013 sangat menyulitkan dan merepotkan. Sehingga menyikapi hal tersebut penerapan kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap, sebagian sekolah diproyeksikan menerapkan

kurikulum 2013 dan sebagian sekolah masih menerapkan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Pengembangan kurikulum 2013 ini melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kurikulum 2013 dirumuskan dan dikembangkan dengan suatu optimisme yang tinggi untuk menghasilkan lulusan sekolah yang lebih cerdas, kreatif, inovatif, memiliki kepercayaan diri yang tinggi sebagai individu maupun sebagai bangsa, serta toleran terhadap perbedaan yang ada. Semuanya itu dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu *“Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”*.<sup>1</sup>

Dalam kurikulum 2013, ciri khas pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik.<sup>2</sup> Kurikulum 2013 ini mengamanatkan esensi pendekatan ilmiah dalam proses pembelajaran anak di sekolah, karena diharapkan dengan pendekatan ini peserta didik akan mampu mencapai perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan secara maksimal.

Permendikbud No. 65 tahun 2013 yang disempurnakan dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik yang ilmiah.<sup>3</sup> Pembelajaran dengan pendekatan saintifik dirancang sedemikian rupa agar siswa aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis,

---

<sup>1</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Th 2003.

<sup>2</sup> L.B. Flick & N.B. Lederman dalam buku Muhammad Faturrahman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif pembelajaran di Era global* (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), hlm. 109.

<sup>3</sup> Permendikbud No. 65 tahun 2013 dan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

mengumpulkan data dengan berbagai teknik. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami materi melalui pendekatan ilmiah yaitu dengan melalui proses mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan.<sup>4</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Saintifik dalam kurikulum 2013 berpusat pada siswa, dimana siswa diarahkan untuk menemukan sendiri suatu konsep materi dari mata pelajaran tertentu. Pembelajaran Saintifik memiliki karakteristik melibatkan keterampilan konsep sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip; melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek; dapat mengembangkan karakter peserta didik; substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan penalaran dan tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas.<sup>5</sup>

Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (selanjutnya disingkat dengan istilah PAI dan Budi Pekerti) sebagai bagian integral dari isi kurikulum 2013 ikut menjadi bagian terpenting dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menyajikan kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berkembang memiliki kompetensi spiritual yakni memiliki pengetahuan agama yang cukup, menyerap nilai-nilai agama kemudian mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

PAI dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang memiliki karakteristik berusaha agar siswa memiliki iman yang istiqomah; berusaha memelihara ajaran yang terkandung dalam Al Quran dan Hadis; selalu berusaha mensinergikan iman, ilmu dan amal dalam aktifitas sehari-hari; membentuk individu yang saleh baik secara spiritual maupun sosial; akan menjadi fondasi dan filter bagi individu yang menguasai IPTEK; terdiri dari

---

<sup>4</sup> Latifatul Muzamiroh, *Kumpas Tuntas Kurikulum*, (Jakarta : Kata Pena 2013), hlm. 15.

<sup>5</sup> Muhammad Faturrahman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013:Strategi Alternatif pembelajaran di Era global*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), hlm. 114-117.

ajaran yang rasional dan irasional (yang diyakini dengan iman); mengajarkan pengetahuan masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang; mengajarkan sifat terbuka dan toleran terhadap penafsiran-penafsiran ayat.<sup>6</sup>

Untuk mendukung sukses dan lancarnya pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam kurikulum 2013 yang berciri khas pendekatan saintifik secara efektif dan efisien di sekolah diperlukan banyak faktor, seperti kompetensi guru, ketersediaan bahan ajar, ketersediaan media ajar, ketersediaan sarana dan prasarana dan sebagainya. Dalam kaitannya dengan kompetensi guru, guru mampu memahami kebijakan kurikulum 2013, memahami penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, dan mampu menguasai konsep, strategi dan model-model pembelajaran yang berbasis saintifik.

Dalam pembelajaran saintifik PAI dan Budi Pekerti, guru di sekolah mampu menciptakan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mampu mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan materi PAI dan Budi Pekerti dengan baik. Karena sukses tidaknya pembelajaran di kelas sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berbagai upaya telah ditempuh pemerintah melalui berbagai kegiatan workshop, bintek, pendampingan kurikulum dan sebagainya untuk meningkatkan kompetensi guru sekaligus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dalam menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Namun kenyataannya, masih terdapat sekitar 30% guru PAI dan Budi Pekerti di kabupaten Cilacap yang belum mendapatkan pelatihan (workshop atau bintek) kurikulum 2013, sehingga merasa kesulitan dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.<sup>7</sup>

Upaya lain pemerintah dalam rangka mensukseskan penerapan kurikulum 2013 dilakukan dengan menunjuk sekolah-sekolah tertentu untuk

---

<sup>6</sup> Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2016). hlm. 296.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Imam Abdul Fatah, *Ketua MGMP PAI SMP Kabupaten Cilacap*, pada hari Sabtu, 11 November 2017, pukul: 09.00 WIB.

menjadi sekolah percontohan (*pilot project*) kurikulum 2013 bagi sekolah-sekolah lain. Di kabupaten Cilacap, SMPN 1 Cilacap dan SMPN 3 Cilacap termasuk sekolah yang ditunjuk pemerintah untuk menjadi *Pilot Project* penerapan kurikulum 2013. Di kedua sekolah tersebut semua guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan baik, termasuk guru PAI dan Budi Pekerti.

Informasi tentang kesiapan guru PAI dan Budi Pekerti untuk melaksanakan pembelajaran saintifik peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Cilacap dan SMPN 3 Cilacap. Pada wawancara di kedua sekolah tersebut peneliti menggali informasi yang berkaitan dengan guru PAI dan Budi Pekerti, pelatihan kurikulum 2013, data peserta didik serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Chomsiyatun mengatakan bahwa pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 1 Cilacap sudah menggunakan pendekatan saintifik melalui tahapan 5M (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) sesuai dengan permendikbud nomor 81A tahun 2013.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Muji, penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 3 Cilacap memang perlu dilakukan agar para siswa dapat memahami materi-materi agama dengan menyenangkan dan dapat menyimpulkan sendiri pengetahuannya melalui langkah-langkah ilmiah yang diterapkan dalam pendekatan saintifik tersebut.<sup>9</sup> Kedua sekolah tersebut menjadi percontohan (*piloting project*) bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan kurikulum 2013 yang berciri khas pendekatan saintifik.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP *pilot project* Kabupaten Cilacap dengan judul penelitian **“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran**

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Chomsiyatun, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 1 Cilacap*, pada hari Rabu, 26 Juli 2017, pukul: 10.00 WIB.

<sup>9</sup> Wawancara dengan Muji Andriyani, *Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Cilacap*, pada hari Rabu, 27 Juli 2017, pukul 09.15 WIB.

## **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* Kabupaten Cilacap”.**

### **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dimaksudkan supaya penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam tesis ini peneliti memfokuskan pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Pendekatan saintifik yaitu pendekatan yang dilakukan dengan proses ilmiah. Pada dasarnya Pembelajaran merupakan proses ilmiah karena kegiatan tersebut dilakukan untuk mencari kebenaran secara universal.<sup>10</sup> Apa yang diperoleh peserta didik dilakukan dengan indra dan akal pikiran sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran Saintifik merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai model pembelajaran melalui proses 5M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran seperti ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa secara maksimal.
2. Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum 2013 (di kurikulum sebelumnya dikenal dengan istilah Pendidikan Agama Islam) yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap, dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan melalui pembelajaran pada semua jenjang pendidikan (SD, SMP dan SMA), yang pengamalannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler, namun dalam penelitian ini hanya difokuskan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) saja.

---

<sup>10</sup> Muhammad Fathurrohman, *Paradigma ...*, hlm. 109.

3. *SMP Pilot Project* merupakan sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menjadi proyek percontohan dan percobaan dalam menerapkan kurikulum 2013. Penelitian ini dilakukan di 2 sekolah yakni di SMPN 1 Cilacap dan SMPN 3 Cilacap.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus penelitian adalah “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di *SMP Pilot Project* Kabupaten Cilacap?”. Kemudian rumusan masalah tersebut penulis rumuskan kembali ke dalam rumusan masalah yang lebih spesifik sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di *SMP Pilot Project* Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana pelaksanaan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di *SMP Pilot Project* Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana hasil Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di *SMP Pilot Project* Kabupaten Cilacap?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di *SMP Pilot Project* Kabupaten Cilacap.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan Pendekatan Saintifik yang ideal dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* kabupaten Cilacap.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Pendekatan Saintifik yang ideal dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* kabupaten Cilacap.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil Pendekatan Saintifik yang ideal dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* kabupaten Cilacap.

## E. Kegunaan Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai sumbangan wacana baru terhadap perkembangan keilmuan, dalam bidang PAI dan Budi Pekerti, khususnya mengenai pendekatan saintifik bagi SMP/MTs yang sudah menerapkan kurikulum 2013.
- b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.
  - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dan semakin termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait implementasi Kurikulum 2013.

- c. Bagi Peneliti Lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi pendekatan Saintifik dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMP, khususnya dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami tesis ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

Bagian awal tesis ini meliputi cover judul, pengesahan direktur, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak (Bahasa Indonesia), abstrak (Bahasa Inggris), pedoman transliterasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian isi tesis ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari :

Bab Pertama, Pendahuluan. Bab ini meliputi : Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua, Pendekatan saintifik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Bab ini terdiri dari 6 (enam) sub bab. Sub bab *pertama* berisi tentang Kurikulum 2013 yang meliputi: Pengertian Kurikulum, Latar Belakang Munculnya Kurikulum 2013, Landasan Kurikulum 2013, Karakteristik Kurikulum 2013, Struktur Kurikulum 2013 Untuk Tingkat SMP, Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum 2013, Model-model Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum 2013. Sub bab *kedua* berisi tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Fungsi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sub bab *ketiga* berisi tentang Teori Pendekatan Saintifik yang meliputi : Pengertian Pendekatan Saintifik, Landasan-Landasan Pendekatan Saintifik, Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, Prinsip-Prinsip

Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, Kriteria Pendekatan Saintifik, Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik, Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran. Sub bab *keempat* berisi tentang Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang meliputi : Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan Saintifik, Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan Saintifik, Hasil Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan Saintifik dan Karakteristik Pendekatan Saintifik dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sub bab *kelima* berisi tentang Telaah Pustaka. Dan sub bab *keenam* berisi tentang Kerangka Berpikir.

Bab Ketiga, Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber dan Data penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab Keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini terdiri dari 4 (empat) sub bab. Sub bab *pertama* berisi tentang Deskripsi Lokasi penelitian yakni SMP Negeri 1 Cilacap dan SMP Negeri 3 Cilacap yang meliputi: Profil, Visi dan Misi, Data Guru, Data Peserta Didik, Sarana dan Prasarana. Sub bab *kedua* berisi tentang Implementasi Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 1 Cilacap yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasilnya. Sub bab *ketiga* berisi tentang Implementasi Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 3 Cilacap yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasilnya. Sub bab *keempat* berisi tentang Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik di SMP Negeri 1 Cilacap dan SMP Negeri 3 Cilacap yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Hasilnya, serta Analisis Persamaan dan Perbedaan.

Bab Kelima, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan hasil analisis dan saran. Bagian ini menampilkan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data dan penelitian pembahasan isi pokok tesis yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* Kabupaten Cilacap” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* Kabupaten Cilacap dilakukan dengan menyipakan Silabus, RPP, Bahan Ajar, Instrumen Penilaian, Media Pembelajaran dan sebagainya. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* Kabupaten Cilacap, dalam hal ini di SMP Negeri 1 Cilacap dan SMP Negeri 3 Cilacap telah sesuai dengan susunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 yang tercantum dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Di dalam RPP juga telah diuraikan perencanaan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada setiap pertemuannya, meliputi proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan (langkah-langkah 5M) dengan menggunakan berbagai model pembelajaran seperti *Inquiry Learning*, *Discovery Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*. Perbedaan kedua sekolah tersebut terletak pada pencantuman model pembelajaran di setiap RPP. Kalau di SMP Negeri 1 Cilacap, model pembelajaran selalu disebutkan secara jelas dalam setiap RPP-nya, sedangkan di SMP Negeri 3 Cilacap, ada beberapa RPP yang tidak mencantumkan model pembelajarannya secara jelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* Kabupaten Cilacap, baik di SMP Negeri 1 Cilacap maupun di SMP Negeri 3 Cilacap telah memunculkan langkah-langkah pendekatan saintifik pada proses pembelajarannya sesuai

dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Adapun yang membedakannya yaitu di SMP Negeri 1 Cilacap lebih baik dan sesuai dengan Permendikbud tersebut dibandingkan dengan di SMP Negeri 3 Cilacap, karena adanya sarana prasarana dan input siswa yang lebih baik dibandingkan dengan di SMP Negeri 3 Cilacap. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu dengan menggunakan berbagai model pembelajaran seperti *Inquiry Learning*, *Discovery Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* yang diintegrasikan kedalam 5 tahapan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Dalam kegiatan atau proses mengamati dilakukan dengan cara melihat atau mengamati foto, gambar atau video yang ditayangkan, mengamati *power point* materi, dan juga membaca buku atau literatur lainnya.
- b. Cara guru dalam mengimplementasikan proses menanya melalui kegiatan tanya jawab setelah mengamati atau melihat foto, gambar dan video yang ditayangkan, siswa bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung dan menstimulasi siswa untuk bertanya dengan pemberian *reward* atau penghargaan.
- c. Cara guru dalam mengimplementasikan proses mencoba atau mencari informasi adalah dengan memfasilitasi siswa untuk mencari data dan informasi melalui buku, internet atau lingkungan sekitar siswa yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok.
- d. Kegiatan menalar atau mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan mengumpulkan atau eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai

kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Dalam kegiatan ini diharapkan siswa juga dapat mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

- e. Dalam kegiatan atau proses mengkomunikasikan dilakukan dengan cara presentasi baik secara berkelompok maupun individual. Presentasi adalah cara yang utama dan paling sering dilakukan oleh guru ketika proses mengkomunikasikan berlangsung. Melalui kegiatan presentasi, guru dapat melihat kemampuan berbicara siswa di depan umum dan melatih mereka untuk tampil berani berbicara serta terampil dalam berkomunikasi.
3. Hasil belajar dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan menggunakan pendekatan saintifik di SMP *pilot Project* Kabupaten Cilacap sudah sesuai dengan Permendikbud nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan dan sudah mendapatkan hasil yang menggembirakan atau memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh para siswa pada semester 1 yaitu 88,5 dan telah mencapai batas KKM yang ditentukan yaitu 75.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis mengajukan beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP *Pilot Project* Kabupaten Cilacap. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang bersangkutan diharapkan lebih mengoptimalkan implementasi kurikulum 2013, khususnya dalam pengembangan RPP dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi civitas akademika IAIN Purwokerto, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk bahan ajar perkuliahan serta dapat dijadikan pandangan dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik.
3. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih terkait dengan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
4. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini merupakan bahan yang dapat digunakan sebagai perbandingan dalam penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Dalam hal ini peneliti masih meneliti secara umum tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, belum secara khusus membahas tentang model pembelajaran seperti *Inquiry Learning*, *Discovery Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning* dengan menggunakan pendekatan saintifik.
5. Bagi para pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan rujukan dalam memahami implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
6. Bagi peneliti pribadi, penelitian ini merupakan bahan latihan dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah sekaligus menjadi acuan dan refleksi untuk mengimplementasikan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013, cet-3* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009).
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami, cet-2* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007).
- Fathurrohman, Muhammad, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015).
- Flick, L. B., N. B. Lederman. *Science Inquiry and Nature of Science : Implications for Teaching, Learning and Teacher Education* (New York: Spinger, 2006).
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung : remaja Rosdakarya, 2011).
- Hosman, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21.* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).
- [Http://www.ahmadsudrajat.blogspot.com/2013/pendekatan-saintifik-ilmiah-dalam-proses-pembelajaran.html](http://www.ahmadsudrajat.blogspot.com/2013/pendekatan-saintifik-ilmiah-dalam-proses-pembelajaran.html), Ahmad Sudrajat, *Pendekatan Saintifik dalam Proses Pembelajaran*, diakses tanggal 02-03-2017, 13:28 WIB.
- Kemendikbud RI. “*Peraturan Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*”.
- Kusaeri dan Rangga Sa’adillah, S.A.P. “*Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”. *Tasyri’*. 22. No. 2 (2015): 139-154.
- Labosky, Vicky Kubler, Nona Lyons. *Narrative Inquiry in Practice : Advancing the Knowledge of Teaching.* (New York and London: Teacher Collage Press, 2002).
- Lampiran IV Permendikbud RI, Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

- , *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, cet-2*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- , *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, cet-9*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Martiyono, *Perencanaan Pembelajaran Suatu Pendekatan Praktis berdasarkan KTSP termasuk Model Tematik* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, tt)
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya. 2014).
- Mulyasa, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013, cet-4* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Muzamiroh, Latifatul, *Kupas Tuntas Kurikulum* (Jakarta : Kata Pena, 2013).
- Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).
- Ningsih, Tutuk, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Purwokerto: STAIN Press, 2015).
- Nurdin, Syafruddin dan Andriantoni, *Kurikulum Dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).
- Panitia Sertifikasi Guru LPTK Rayon 2016 IAIN Walisongo. “*Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru PAI dan Budi Pekerti di SD/SMP/SMA/SMK*”. (Semarang: Panitia Sertifikasi Guru IAIN Walisongo, 2013).
- Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pembelajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, cet-5* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).
- Sani, Ridwan Abdullah, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013, cet-3*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, cet-4* (Jakarta: Kencana, 2008).
- Silberman, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (terj.) (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Sulastril al. Al., “*Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di SMPN 2 dan SMPN 5 Bandung Tahun 2015*”. *Tarbawy. 2. No. 1 (2015): 68-81.*

Suparlan.”*Implementasi Pendekatan Saintifik Kuriulum 2013 pada Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Demangan Baru Yogyakarta.*”Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Suparta, *Pengantar Teori dan Aplikasi Pengembangan Kurikulum PAI* (Jakarta : Raja Grafindo, 2016)

Suprijono, Agus, *Model-model Pembelajaran Emansipatoris, cet-1*(Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016)

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wazdy, Salim dan Suyitman, *Memahami Kurikulum 2013, Panduan Praktis untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.* Kebumen: IAINU Kebumen, 2014.

Widodo. “*Implementasi Pembelajaran Saintifik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas I dan IV Di MIN Yogyakarta dan MI Ma’had Islamy Kotagede Yogyakarta,*” Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi.* (Yogyakarta: Teras 2009)

Zulfa, Umi. *Metode Penelitian Sosial.* (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011).

IAIN PURWOKERTO